

**Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap
Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan
di Bursa Efek Indonesia**

Tanto

STIE Widya Dharma Pontianak

Email: tanto_wd@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study it is to understand the impact between Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) towards Price to Book Value (PBV) in construction and building sector at Bursa Efek Indonesia (BEI). The form of research that is being used is an associative method. The data collecting techniques are used to study the collected data from Bursa Efek Indonesia. Data collecting techniques used to analyze statistic is done by software SPSS statistic 20. The result of this study explains how the variable of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) has simultaneously impact on the variables of Price to Book Value (PBV). Furthermore, the variable of Debt to Equity Ratio (DER) has no partial impact on Price to Book Value (PBV) and the variable of Return on Equity (ROE) has partial impact on Price to Book Value (PBV).

Kata Kunci: *debt to equity ratio, return on equity dan price to book value*

A. Pendahuluan

Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari rasio keuangan. Rasio keuangan menyediakan informasi bagi investor mengenai kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu keputusan investor dalam pembelian saham. Kinerja keuangan yang baik dapat tercapai bila perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi yang dapat dilihat pada rasio-rasio profitabilitas dan kegiatan operasional perusahaan yang didukung oleh sumber pendanaan yaitu modal dan utang yang merupakan unsur dari struktur modal.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu serta memberikan gambaran efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang tersedia di perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE semakin baik keadaan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang selanjutnya berdampak pada naiknya harga saham perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat tercapai tidak hanya dengan mengandalkan profitabilitas perusahaan, namun juga harus didukung oleh sumber pendanaan yaitu modal yang kuat dan utang, yang merupakan struktur modal. Perusahaan yang hanya mengandalkan modal dan ekuitasnya tidak menutup kemungkinan perusahaan akan sulit melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan tambahan modal. Disini utang mendapat peranan penting dalam ekspansi kedepan. Utang yang tinggi juga beresiko tinggi dalam sisi likuiditas keuangan. Oleh karena itu diperlukan adanya rasio *Debt to*

Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Semakin kecil nilai DER semakin baik keadaan perusahaan.

Para investor yang akan melakukan investasi juga memerlukan informasi tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya nilai *Price to Book Value* (PBV) di atas satu. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga pasar saham melebihi nilai bukunya.

Sub sektor yang akan diteliti adalah sub sektor konstruksi dan bangunan yang merupakan salah satu sektor andalan untuk mendorong tumbuhnya perekonomian. Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, adapun tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Kajian Teoritis

Laporan keuangan adalah laporan yang disampaikan setiap tahun oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Laporan ini terdiri dari laporan keuangan utama serta opini manajemen atas operasi tahun lalu dan prospek perusahaan di masa mendatang (Weston dan Brigham, 2005: 279).

Laporan keuangan merupakan dasar bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan serta mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007: 2).

Analisis dibagi menjadi lima rasio keuangan yang berbeda. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005: 205):

1. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio leverage (utang) keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang.
3. Rasio cakupan menghubungkan beban keuangan perusahaan dengan kemampuannya untuk melayani atau membayarnya.
4. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya
5. Rasio profitabilitas menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi.

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aset, dan pengelolaan utang terhadap hasil-hasil operasi (Weston dan Brigham, 2005: 279). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya. (Kasmir, 2011:197)

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon sebagai sinyal positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Profitabilitas menjadi dasar penilaian kondisi keuangan dalam menghasilkan laba suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan tersebut. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE dihitung dari laba bersih yang diperoleh dibagi dengan total ekuitas (Brigham, 2010). Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Meningkatnya ROE akan meningkatkan *Price to Book Value* (PBV).

Suatu perusahaan didirikan tentunya tidak lepas dari upaya untuk memaksimalkan harga saham dan pencapaian profitabilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan modal, baik modal sendiri maupun modal dari luar berupa utang. Keputusan untuk memilih menggunakan modal dari luar berupa utang haruslah diperhitungkan dengan matang. Dalam hal ini *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah:

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap;
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dengan modal;
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan. (Kasmir, 2011: 113).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Penentuan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara resiko dan pengembalian (Brigham dan Houston, 2010). Menggunakan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun demikian menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Makin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi resiko perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham. Karena itu struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. (Kasmir, 2011:157).

Berikut ini adalah rumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian:

Ha₁: *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

Ha₂: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *price to book value*.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode studi asosiatif. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on equity* dan *debt to equity ratio* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *price to book value*.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter, yaitu dengan mengambil laporan keuangan perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan alat olah data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22 dan dilakukan beberapa uji sebagai berikut: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi, uji regresi berganda dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Deskriptif

Hasil analisis deskripsi statistik pada Tabel 1 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel, rata-rata sampel, nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X ₁)	60	79.6300	618.9500	236.355667	147.6234527
ROE (X ₂)	60	-49.08	39.81	9.2178	10.75003
PBV (Y)	60	.4300	7.7000	2.973500	1.8761128
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil perhitungan tampak bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah sebesar 79,63 persen dan nilai tertinggi sebesar 618,95 persen. Rata-rata DER sebesar 236,36 persen. *Return on Equity* (ROE) diperoleh rata-rata sebesar 9,22 persen dengan data terendah sebesar -49,08 persen dan yang tertinggi 39,81 persen. *Price to Book Value* (PBV) diperoleh rata-rata sebesar 2,97 kali dengan data terendah sebesar 0,43 kali dan yang tertinggi 7,70 kali.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *one sample* Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,908 dan signifikan pada 0,381. Nilai signifikansi yang didapat ini melebihi 0,05 yang berarti bahwa data residual telah terdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji normalitas terpenuhi.

TABEL 2
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66489251
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode VIF.

TABEL 3
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.677	.440		3.808	.000		
1 DER (X1)	.003	.002	.234	1.975	.053	.985	1.016
ROE (X2)	.064	.021	.369	3.117	.003	.985	1.016

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai VIF untuk variabel DER dan ROE masing-masing sebesar 1,016 dan 1,016 < 10 sehingga variabel DER dan ROE dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Spearman's rho.

TABEL 4
UJI HETEROSKEDASTISITAS

		DER (X1)	ROE (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER (X1)	Correlation		
		Coefficient	1.000	.195
		Sig. (2-tailed)	.	.135
		N	60	60
	ROE (X2)	Correlation		
		Coefficient	.195	1.000
		Sig. (2-tailed)	.135	.
		N	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation		
		Coefficient	.136	.093
		Sig. (2-tailed)	.300	.482
		N	60	60

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel DER sebesar $0,300 > 0,05$ demikian halnya dengan nilai signifikansi variabel ROE sebesar $0,482 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Durbin Watson (DW test)

TABEL 5
UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.212	.185	1.6938493	1.588

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa nilai Durbin Watson yaitu sebesar 1,588 yang berarti $-2 < 1,588 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen. Dari hasil pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dilakukan analisis regresi, maka analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

TABEL 6
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.677	.440		3.808	.000
DER (X ₁)	.003	.002	.234	1.975	.053
ROE (X ₂)	.064	.021	.369	3.117	.003

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan Tabel 6 maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,677 + 0,003 X_1 + 0,064 X_2 + e$$

Dimana:

Y = PBV

X₁ = DER

X₂ = ROE

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui nilai signifikansi variabel DER sebesar $0,053 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

2) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui nilai signifikansi variabel ROE sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 7, terlihat bahwa nilai F hitung 7,690 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

**TABEL 7
HASIL UJI F**

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44.128	2	22.064	7.690	.001 ^a
Residual	163.540	57	2.869		
Total	207.668	59			

a. Predictors: (Constant), ROE (X₂), DER (X₁)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

**TABEL 8
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.185	1.6938493

a. Predictors: (Constant), ROE (X₂), DER (X₁)

Berdasarkan Tabel 8, terlihat bahwa angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,185. Hal ini berarti bahwa 18,5 persen perubahan dalam PBV dapat dijelaskan oleh variabel DER dan ROE. Sedangkan sisanya yakni sebesar 81,5 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. Kesimpulan

1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,053 > 0,05$ setelah dilakukan pengujian parsial (uji t).
2. ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian parsial (uji t).
3. DER dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian simultan (uji F).

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan II*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi*: 358-372.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen* 1.1: 183-196.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan kelimabelas. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*, cetakan kedua puluh. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*: 41-48.
- Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz JR. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamental of Financial Management*), edisi kedua belas. Penerjemah: Dewi Fitriyani dan Deni Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J.Fred dan Eugene F. Brigham. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.